

## Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 1680-1688

e-ISSN: 2686-2964

### **Pelatihan Penulisan Kreatif untuk Komunitas Internasional ECLIPSE dalam rangka Penguatan Intercultural Communication Awareness**

Ani Susanti<sup>1</sup>, Hana Farida<sup>2</sup>, Intan Rawit Sapanti<sup>3</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Achmad Yani, Tamanan, Yogyakarta<sup>1</sup>  
ani.susanti@pbi.uad.ac.id

#### **ABSTRAK**

Tujuan pelatihan penulisan kreatif yang didalamnya diagendakan diskusi tentang keanekaragaman budaya dan dilibatkannya para peserta dari berbagai latar belakang budaya dan negara, maka diharapkan pemahaman lintas budaya atau intercultural awareness dapat ditingkatkan. Selain itu, dengan diciptakannya berbagai tulisan menarik dalam pelatihan penulisan kreatif, maka pelatihan ini bertujuan untuk menambah jumlah pustaka berkonten budaya yang dapat mempermudah komunitas internasional dalam mengakses berbagai informasi budaya dan mendukung peningkatan pemahaman lintas budaya. Solusi dari permasalahan di atas adalah dengan memberikan pelatihan penulisan kreatif khususnya penulisan karya sastra dan karya populer yang memiliki muatan budaya masing-masing peserta dari beberapa negara.

Metode pelaksanaan pengabdian ini meliputi *Focus Group Discussion* untuk menyaring kebutuhan peserta, pelatihan penulisan kreatif, pengembangan dan pendampingan penulisan kreatif, proses penyuntingan naskah serta penyusunan naskah antologi karya peserta pelatihan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode sinkronus dan asinkronus melalui zoom meeting dan juga melalui pertemuan asinkron pada proses pendampingan dan pengembangan penulisan kreatif. Adapun keterlibatan AUM pada pengabdian ini terdapat PCM Malaysia yang memberikan rekomendasi kegiatan pengabdian dan IMM Malaysia yang menjadi peserta pelatihan ini.

Luaran dari pengabdian ini adalah artikel prosiding seminar nasional PPM, publikasi di media massa, video kegiatan, serta buku naskah antologi karya para peserta pelatihan.

**Kata kunci :** Komunitas Internasional, pemahaman lintas budaya, penulisan kreatif, pengabdian masyarakat

#### **ABSTRACT**

*The objective of the creative writing training is in which there is an agenda for discussing cultural diversity and involving participants from various cultural and national backgrounds, it is hoped that cross-cultural understanding or intercultural awareness can be increased. In addition, by creating various interesting writings in creative writing training, this training aims to increase the number of writings with cultural content that can facilitate the international community in accessing various cultural information and support increased cross-cultural understanding. The solution to the above problems is to provide creative writing training, especially writing literary works and popular works that have cultural content for each participant from several countries.*

*The method of implementing this service includes Focus Group Discussions to screen the needs of participants, creative writing training, development and mentoring of creative writing, the process of editing scripts and preparing anthology scripts by training participants. The service activity plan was carried out by using synchronous and asynchronous methods through zoom meetings and also through asynchronous meetings in the process of mentoring and developing creative writing. As for AUM's involvement in this service, there is PCM Malaysia who provides recommendations for community service activities and IMM Malaysia who become participants in this training.*

*The output of this service are articles on the proceedings of the PPM national seminar, publications in the mass media, activity videos, and anthology manuscript books by the trainees.*

**Keywords:** *international community, cross-cultural understanding, creative writing, dedication.*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini Indonesia dan masyarakat di kawasan ASEAN tengah mempersiapkan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) / AEC (Asean Economic Community) yang merupakan realisasi pasar bebas di Asia Tenggara. Adanya pasar bebas barang, jasa, tenaga kerja dan investasi ini mendorong interaksi lintas negara, lintas kebudayaan dan bahasa di kawasan ASEAN. Komunikasi lintas budaya menurut Liu (2009:122) merupakan komunikasi yang dilakukan oleh orang-orang yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Ketika berinteraksi dengan orang yang berasal dari lingkungan budaya berbeda, diperlukan sikap toleransi, rasa saling memahami, saling menghargai dan berpikiran terbuka. Dengan demikian pemahaman lintas budaya sangat penting dimiliki oleh komunitas internasional. Pemahaman tersebut mencakup pemahaman terhadap nilai-nilai, adat istiadat, kebiasaan, cara berkomunikasi dan aspek-aspek perilaku lainnya.

ECLIPSE merupakan salah satu komunitas penggerak bahasa dan budaya yang dinaungi oleh Universitas Teknologi Mara (UITM) Malaysia. Komunitas ini memiliki tujuan untuk mendorong pemahaman interkultural dan pembangunan karakter melalui perencanaan/pengelolaan kegiatan, kegiatan sukarelawan dan kewirausahaan. Program yang menjadi unggulan komunitas ECLIPSE ini adalah Kompetisi *Storytelling* Internasional, *Sign Language Class*, *Advisor-advisee day*, *cultural screening*, *verses to the world* dan *Language Enrichment Program*. Kegiatan-kegiatan tersebut mendukung visi misi komunitas untuk mengembangkan pemahaman lintas budaya (intercultural understanding) dan fokus pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, tingkah laku dan tindakan yang membuat para anggota komunitas untuk saling menghargai dan menghormati orang yang berasal dari budaya dan komunitas yang berbeda.

Adapun permasalahan yang dimiliki oleh mitra komunitas ECLIPSE adalah masih kurangnya heterogenitas anggota. Keanggotaan komunitas tersebut mayoritas adalah mahasiswa dan masyarakat dari Malaysia. Setidaknya dibutuhkan lebih banyak peserta dan anggota yang berasal dari negara yang berbeda. Keanekaragaman para peserta ini dapat mendorong terciptanya pemahaman lintas budaya melalui kegiatan-kegiatan yang telah menjadi program komunitas tersebut.

Permasalahan kedua yang disepakati oleh mitra dan penyusun pengabdian ini adalah masih terbatasnya karya sastra yang mencerminkan kebudayaan lokal, nilai-nilai, adat istiadat dan kebiasaan yang dianut oleh masing-masing negara atau kebudayaan. Pemahaman lintas budaya dapat dilakukan dengan penulisan karya kreatif dan penulisan sastra. Pengabdian ini

akan mengusulkan kegiatan penulisan kreatif sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mendukung pemahaman lintas budaya pada komunitas ECLIPSE.

Adapun yang dimaksud dengan penulisan kreatif merupakan sebuah produk dari kegiatan menulis kreatif. Menulis kreatif bisa didefinisikan sebagai kegiatan tulis-menulis untuk meningkatkan kreativitas seseorang sehingga menghasilkan produk yang berupa tulisan. Produk yang dihasilkan merupakan hasil kreativitas yang bisa dinikmati oleh pembaca. Produk penulisan kreatif ada bermacam-macam seperti artikel pop, karya sastra, pidato, resensi, dsb.

Adapun artikel yang akan diberikan dalam pelatihan ini akan difokuskan pada artikel populer dan artikel sastra. Artikel populer yaitu artikel yang ditulis faktual dan dimuat di media massa. Artikel pop bisa berupa berita, opini publik, feature, editorial, esai populer dan kolom. Sedangkan artikel sastra yaitu artikel yang ditulis dari hasil imajinasi pengarang. Artikel sastra tersebut bisa berupa puisi, cerita pendek atau cerita bersambung.

Perrine (dalam Siswantoro, 2014:23) puisi merupakan sejenis bahasa yang mengatakan lebih banyak dan lebih intensif daripada apa yang dikatakan oleh bahasa harian. bahasa yang digunakan dalam puisi mengandung makna kiasan. Itu sebabnya puisi memiliki kepadatan makna. Hudson (dalam Aminuddin, 2012:134) menjelaskan bahwa puisi sebagai salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkkan ilusi dan imajinasi. Imajinasi dalam puisi dituangkan melalui bahasa yang sudah dipadatkan sehingga pembaca perlu menafsirkannya.

Prosa, pada hakikatnya prosa merupakan karya imajinatif bermedia bahasa. Prosa memiliki unsur estetika yang dominan. Karya sastra yang disebut prosa atau prosa fiksi sering disebut sebagai cerita rekaan. Sumber inspirasi untuk menyusun rekaan dan khayalan tersebut bisa diperoleh dari masyarakat sekitarnya. Pengalaman yang terjadi pada penyair menjadi sumber inspirasinya. Struktur pembangunan prosa fiksi terdiri atas unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik dapat ditemukan secara langsung dari karyanya. Di antara unsur-unsur tersebut adalah tema, amanat, alur, plot, latar, tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, bahasa dan sudut pandang. Unsur intrinsik didukung dengan unsur ekstrinsik, seperti faktor sosial, budaya, keagamaan, dan latar belakang pengarang.

Berdasarkan analisis situasi mitra di atas dan uraian latar belakang, pengabdian ini akan mengusulkan kegiatan penulisan kreatif yang ditujukan kepada komunitas internasional ECLIPSE.

#### Tujuan Pengabdian

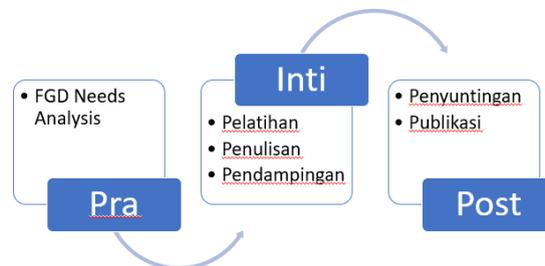
1. Mendorong pemahaman lintas budaya melalui penulisan karya kreatif dan karya sastra
2. Memperkenalkan kebudayaan, nilai-nilai, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat Indonesia, Malaysia dan Thailand kepada komunitas Internasional
3. Memperkuat kerjasama internasional program studi di lingkungan Universitas Ahmad Dahlan

#### METODE

Salah satu road map LPPM adalah “Pemberdayaan masyarakat dalam sadar budaya literasi menuju kawasan cerdas.”. Dalam proposal ini masyarakat yang diberdayakan adalah anggota Komunitas Internasional ECLIPSE dibawah binaan APB UiTM Malaysia dan IMM Malaysia serta beberapa peserta umum dari negara ASEAN (Indonesia, Thailand, dan Philipina). Pada saat ini peserta kegiatan yang dilaksanakan oleh ECLIPSE adalah dari

malaysia saja. Melalui program pengabdian masyarakat ini, peserta akan lebih heterogen dari beberapa negara di ASEAN. Budaya literasi yang dikembangkan adalah literasi lintas budaya yang akan dikembangkan melalui penulisan kreatif dengan tema persahabatan. Melalui program ini di harapkan akan terbentuk sikap dan mental saling memahami dan menghormati dan menguatkan kepekaan para peserta sebagai warga negara dunia. Dengan tujuan untuk penguatan pemahaman lintas budaya, dilakukan pendekatan kreatif melalui penulisan kolaborasi yang diawali dengan pelatihan penulisan kreatif dengan tema persahabatan, pendampingan penulisan, hingga akhirnya publikasi Antologi tulisan kreatif sesuai dengan genre dan tema yang ditentukan.

Mencantumkan metode atau teknik yang digunakan, dan alat-alat khusus yang diperlukan dalam pengabdian,. Metode menjelaskan tahapan atau langkah dalam melaksanakan program : 1). solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan, 2). minimal 2 tanggal pelaksanaan (bukan rentang waktu), 3). jumlah mahasiswa, dan 4). mitra yang terlibat. Tahapan sebaiknya meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pengukuran peningkatan keberdayaan mitra. Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga fase: pra, inti dan post sebagaimana terlihat dalam Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga fase: pra, inti dan post

Metode pelaksanaan program untuk mengatasi permasalahan mitra disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut: Tabel 1. Pelatihan Penulisan Kreatif untuk Komunitas Internasional ECLIPSE dalam rangka Penguatan *Intercultural Communication Awareness*

**Tabel 1 Metode Pelaksanaan Program**

No	Jenis Kegiatan	Pelaksana/ Fasilitator	Partisipasi Mitra	Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut
1	FGD Kebutuhan Peserta	Intan Rawit Sapanti,S.Pd,M.A., S.Pd, M.A dan dua mahasiswa.	Peserta Aktif FGD	Tim PkM memastikan peserta menyampaikan kebutuhan secara tertulis di g form dan lisan dalam forum, untuk dijadikan dasar bahan pelathan.

2	Pelatihan Penulisan Kreatif	Hana Farida, S.S., M.A. dan dua mahasiswa.	Peserta Aktif Pelatihan	Tim PkM memastikan peserta bisa mengikuti dan menikmati pelatihan melalui g form evaluasi kegiatan pelatihan.
3	Pengembangan dan Pendampingan Penulisan Kreatif	Hana Farida, S.S., M.A. Dr. Ani Susanti, M.Pd.BI. dan dua mahasiswa. .	Menulis Kreatif sesuai dengan tema	Tim PKM membuat desain project dan rubrik seseuai dengan kebutuhan peserta.
4	Penyuntingan Naskah	Intan Rawit Sapanti,S.Pd,M.A., S.Pd, M.A dan dua mahasiswa	Merevisi sesuai masukan reviewer	Tim PkM memberikan on going feedback terhadap project.
5	Publikasi Naskah Antologi	Hana Farida, S.S., M.A. dan dua mahasiswa.	Mensosialisasikan Antologi di Medsos	Tim PkM memastikan hasil mendapatkan respon positif oleh pembaca (melalui angket evaluasi karya).

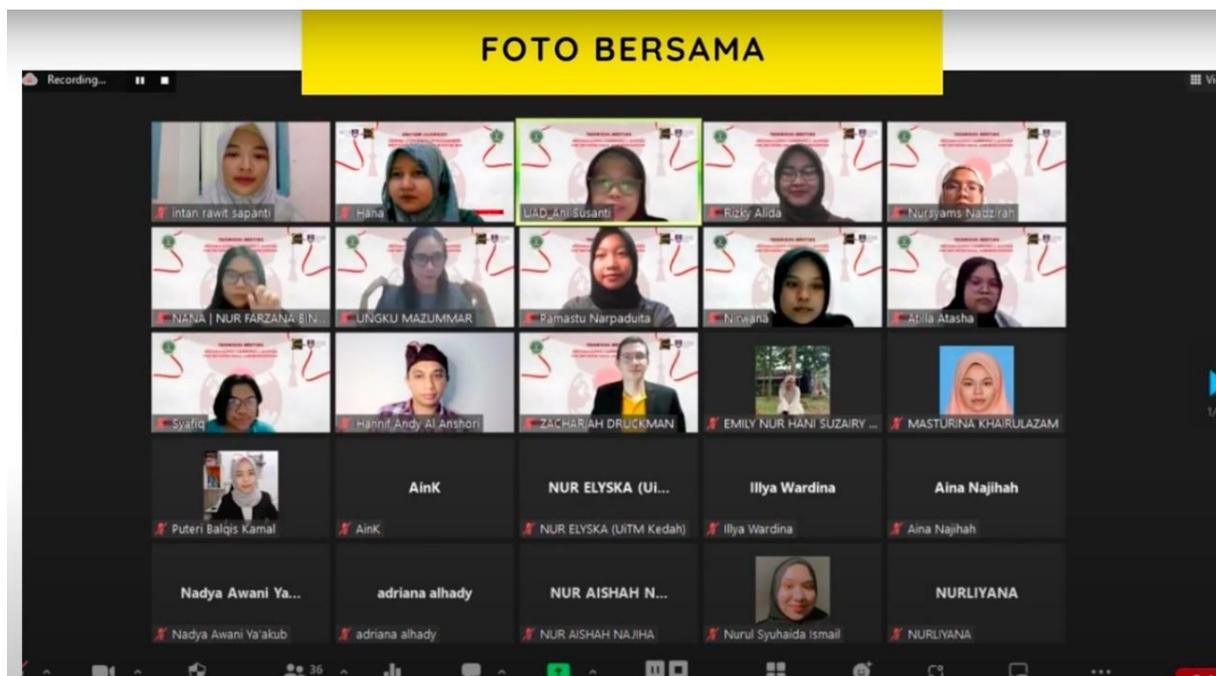
Pada pelaksanaannya dosen bertugas menyampaikan materi sekaligus mendampingi dalam proses penulisan. Selain itu pada tahap akhir pengumpulan naskah, dosen bertugas melakukan penyuntingan akhir terhadap naskah yang telah terkumpul. Mahasiswa bertugas mendampingi para peserta dalam proses kepenulisan yang memakan waktu 3 sampai 4 minggu.. Para mahasiswa juga bertugas membantu dosen pada bagian kesekretariatan seperti merekap nama peserta, membantu mengecek naskah, sementara mitra bertugas untuk mengawal dan memastikan kepada seluruh peserta untuk terus aktif mengikuti pelatihan hingga terkumpul naskah hasil pelatihan.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

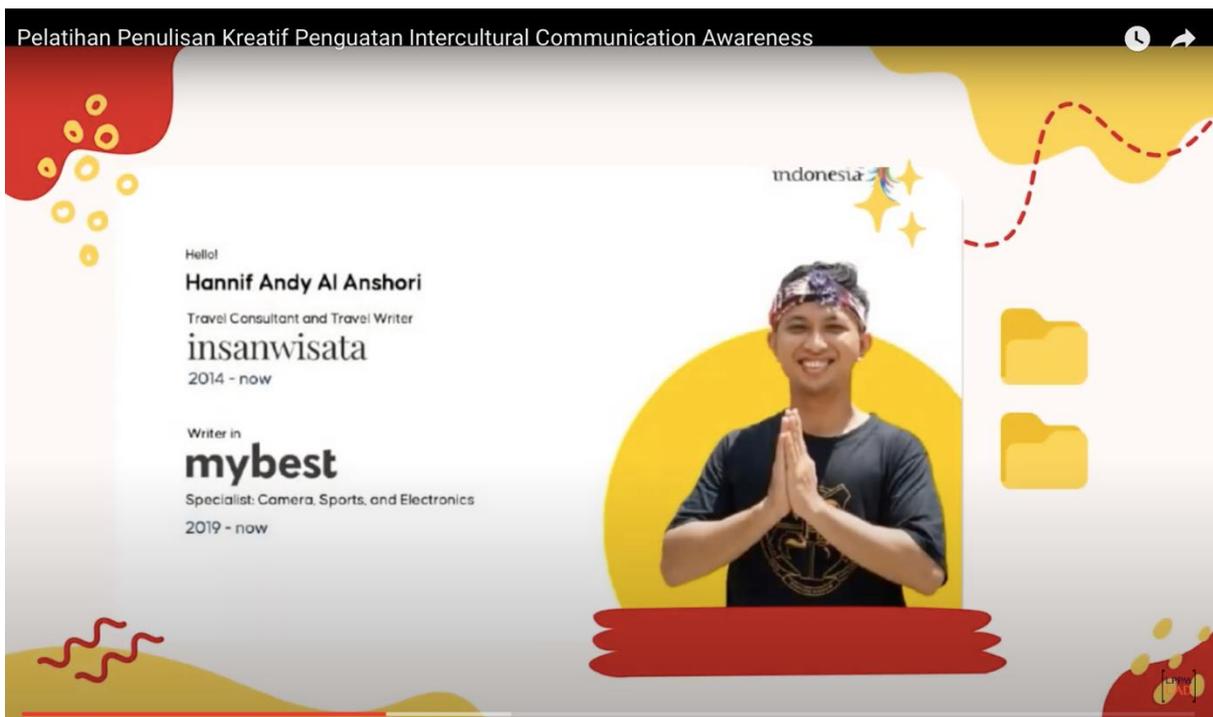
Pelaksanaan program pengabdian kolaboratif yang diinisiasi oleh Dr. Ani Susanti S.Pd., M.Pd.B.I. (Pendidikan Bahasa Inggris), Intan Rawit Sapanti S.Pd., M.A (Sastra Indonesia), dan Hana Farida S.S., M.A. (Sastra Inggris) telah menyelenggarakan workshop *travel writing* pada 15 Agustus 2022 dan 16 September 2022 lalu dan melakukan pendampingan penulisan kepada anggota ECLIPSE hingga saat ini. Peserta workshop berasal dari Malaysia, Filipina, dan Indonesia dan dipandu oleh Pamastu Narpaduita (mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris) selaku MC, Rizky Alida (mahasiswa Sastra Inggris) dan Nursyams Nadzirah (mahasiswa UiTM) selaku moderator. Acara ini juga mengundang Hannif Andy Al Anshori, travel writer professional, sebagai salah satu pemateri.



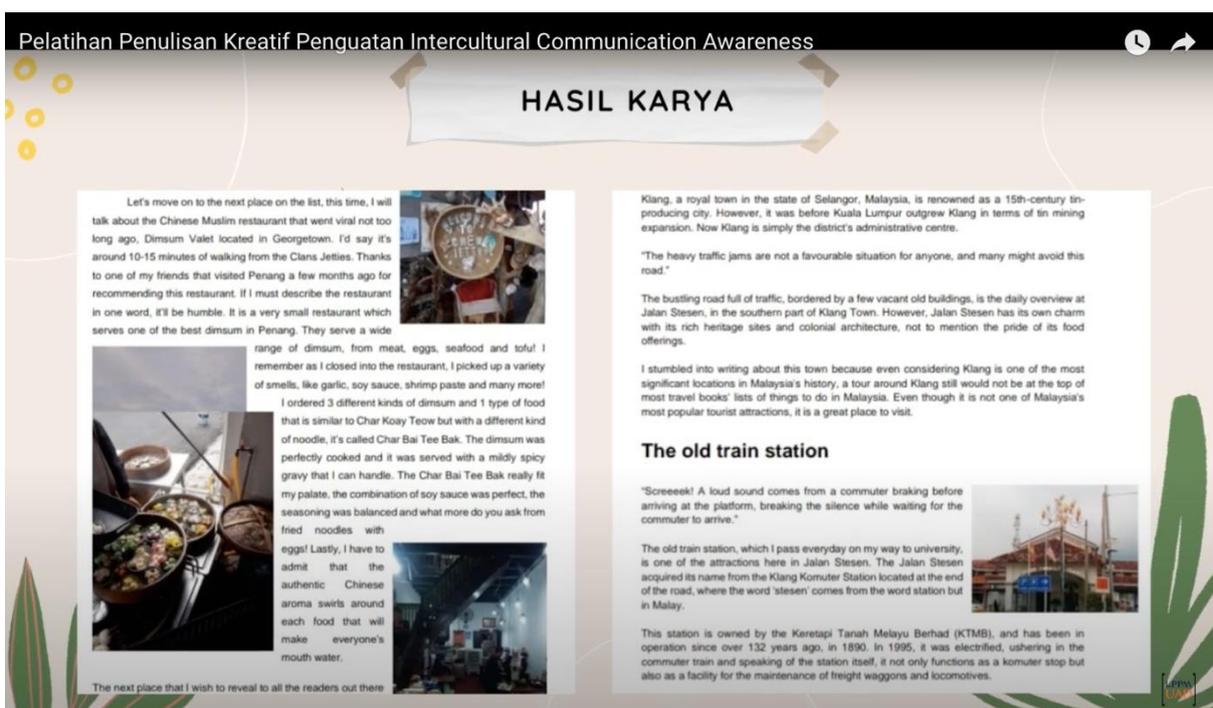
Gambar 2. International Community Service



Gambar 3. Foto Kegiatan



Gambar 4. Narasumber



Gambar 5. Hasil Karya

## Pembahasan

- **Kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan**  
Selama proses kegiatan pengabdian, mitra komunitas ECLIPSE sangat berperan aktif berkontribusi menjadi koordinator mahasiswa di UITM. Komunitas ECLIPSE bertanggungjawab untuk menyosialisasikan informasi-informasi terkait rangkaian

jadwal kegiatan pengabdian, serta menampung naskah-naskah hasil tulisan mahasiswa UITM.

- **Pemanfaatan hasil PPM dalam integrasi dalam pembelajaran pada prodi pelaksana mencantumkan nama matakuliah yang terintegrasi dengan hasil PPM**  
Beberapa luaran program Pengabdian Masyarakat Internasional yang berupa naskah publikasi prosiding nasional, maupun naskah antologi dapat dimanfaatkan sebagai referensi maupun rujukan pada mata kuliah Menulis Kreatif yang berbobot 4 sks di Program Studi Sastra Indonesia dan mata kuliah *Creative Writing* berbobot 2 SKS di Program Studi Sastra Inggris maupun program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan. Luaran berupa naskah publikasi dan naskah antologi dapat dicantumkan pada dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE.
- **Hambatan**  
Kegiatan ini tentunya menjumpai beberapa hambatan. *Pertama*, kegiatan ini diadakan secara daring mulai dari koordinasi awal dengan pihak UiTM, kegiatan technical meeting, hingga proses pelaksanaan kegiatan pengumpulan naskah. Kegiatan pendampingan secara daring dirasa kurang maksimal untuk mendampingi, memantau maupun memberikan umpan balik terhadap tulisan-tulisan peserta. *Kedua*, penulisan naskah artikel menggunakan Bahasa Inggris. Hal ini membuat peserta dari Indonesia mengalami kesulitan yang berarti dalam penulisan karya *feature travel writing* dalam Bahasa Inggris sehingga jumlah contributor penulis dari mahasiswa UAD tidak sebanyak mahasiswa UITM.
- **Faktor Pendukung**  
Selain mengalami beberapa hambatan, kegiatan ini juga memiliki beberapa factor pendukung yang sangat mendukung suksesnya penyelenggaraan kegiatan ini. *Pertama*, kegiatan ini mendapatkan respon positif dan dukungan yang kuat dari pihak mitra di Malaysia yaitu PCIM Malaysia dan Akademi Pengajian Bahasa, Universitas Teknologi Mara. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya naskah yang telah ditulis oleh mahasiswa Malaysia dan Indonesia sehingga layak untuk diterbitkan menjadi kumpulan naskah antologi. *Kedua*, kegiatan yang dilaksanakan secara luring ini menghemat banyak pengeluaran transportasi maupun akomodasi. Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara seefektif dan seefisien mungkin.
- **Langkah Tindak Lanjut**  
Tindak lanjut dari kegiatan PPM ini dalam jangka waktu terdekat adalah penerbitan naskah antologi karya *feature travel writing*. Tindak lanjut berikutnya adalah pemilihan naskah terbaik dalam karya tersebut dan akan diberikan apresiasi dari UAD dan UITM. Kegiatan pengabdian ini bersifat *multiyear* maka pada tahun berikutnya kegiatan ini akan diadakan lagi secara jauh lebih baik.

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Internasional yang dilaksanakan dengan bekerjasama dengan komunitas Eclipse UITM, Malaysia ini mendapat respon yang positif dari mahasiswa UITM maupun mahasiswa UAD. Melalui kegiatan ini telah tercapai tujuan pengabdian diantaranya; 1) mendorong pemahaman lintas budaya melalui penulisan karya kreatif dan karya sastra, 2) memperkenalkan kebudayaan, nilai-nilai, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat Indonesia, Malaysia dan Thailand kepada komunitas internasional, 3) memperkuat Kerjasama internasional program studi di lingkungan Universitas Ahmad Dahlan.

Hendaknya kegiatan ini dapat diadakan secara kontinyu dan berkala sehingga dapat memberikan wadah bagi para mahasiswa universitas mitra untuk berkarya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM UAD 2). ECLIPSE , dan 3). UITM 4) Program Studi Sastra Indonesia, 5) Program Studi Sastra Inggris, 6) Program Studi Sastra Inggris

### DAFTAR PUSTAKA

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Gutiérrez Almarza G, Durán Martínez R, Beltrán Llavador F. Identifying students' intercultural communicative competence at the beginning of their placement: towards the enhancement of study abroad programmes. *Intercult Educ.* 2015;26(1):73–85.
2. Machwate S, Bendaoud R, Henze J, Berrada K, Burgos D. Virtual exchange to develop cultural, language, and digital competencies. *Sustain.* 2021;13(11):1– 16.
3. Batarrière M-T, Giralt M, Jeanneau C, Le-Baron-Earle F, O'Regan V. Promoting intercultural awareness among European university students via pre-mobility virtualexchanges. *J virtual Exch.* 2019;2(1):1–6.
4. Yunus S. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia; 2015.
5. Tarigan HG. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa;2008.
6. Marahimin I. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: PT Dunia Pustaka; 2010.
7. Jabrohim dkk. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2009.
8. Rahardi F. *Panduan Lengkap Menulis Artikel, Feature, dan Esai*. Depok: KawanPustaka; 2006.
9. *Sastra dan Ilmu Sastra : Pengantar Teori Sastra*. Tujuh. Jakarta: Pustaka Jaya; 1984.
10. Y S dan M. *Keterampilan Dasar Menulis*. Limabelas. Jakarta: Universitas Terbuka;2007.
11. Morley, David. 2007. *The Cambridge Introduction to Creative Writing*. New York: Cambridge University Press.
12. Steen Steensen (2009) Online Feature Journalism, *Journalism Practice*, 3:1, p13-29, <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/17512780802560716>
13. Grobman, Laurie (2002). "Just Multiculturalism": Teaching Writing as Critical and Ethical Practice. *JAC: A Journal of Composition Theory*, v22 n4 p815-45. <https://www.jstor.org/stable/20866532>
14. Sapanti, Intan Rawit & Hana Farida. Pelatihan menulis artikel feature bagi penyandang disabilitas netra di Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, Vol 3 p1274-1279. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/7648>